

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa. Dari anak muda sampai orang tua. Di dalam buku PP PBVSI (2005:2) menjelaskan bahwa bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan.

Permainan bola voli juga termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan fisik dan teknik, maka kondisi fisik dan teknik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Namun tidak hanya dalam segi fisik dan teknik saja, tetapi sangat diperlukan juga sebagai penunjang dalam segi mental atau psikis seorang atlet bola voli.

Dalam teknik dasar nya permainan bola voli memiliki 5 teknik dasar yaitu, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, blok dan juga *service*. Di sisi lain selain adanya teknik dasar, ada beberapa teknik lanjutan dalam bola voli khusus nya di teknik *service* yaitu *jumping service*. *Jumping service* sendiri adalah salah satu teknik *service* yang sangat cukup menyulitkan lawan dalam permainan bola voli. *Service* bukan lagi hanya awalan dalam permainan bola voli melainkan serangan pertama yang paling sering digunakan pada setiap permainan bola voli Menurut Muhajir. (2016:35). Dan yang menunjang maksimalnya *jumping service* tidak

hanya teknik dan kondisi fisik yang baik saja, tetapi dalam segi psikis atau mental seorang atlet juga harus dimaksimalkan. Dalam melakukan *jumping service* dibutuhkan keberanian, dan juga kepercayaan diri yang maksimal agar meyakinkan diri sendiri dalam melakukan gerakannya. Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya (Setiawan, 2014:14). Intinya yaitu kepercayaan diri adalah keyakinan yang diperoleh dari dialog atau pembicaraan yang positif terhadap diri sendiri. Di sisi lain berfikir positif dengan cara *positive self talk*, juga sangat di butuhkan guna lebih menguatkan diri dalam meningkatkan kepercayaan diri saat melakukan *jumping service*. (Guntur Utomo 2009: 2). Menyatakan bahwa *positive self talk* efektif untuk meningkatkan kualitas penampilan, kepercayaan diri dan motivasi diri.

Di Jawa Barat, khususnya di daerah Kabupaten Bekasi terdapat klub bola voli putra maupun putri yang membina atlet-atlet bola voli sejak usia dini (sekolah dasar), hingga dewasa (umur senior) klub tersebut bernama KJC (Krida Jaya Club). Klub bola voli Krida Jaya Club adalah bentuk pembinaan atlet sejak usia dini secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna menghasilkan dan melahirkan atlet bola voli yang berprestasi. Klub tersebut didirikan untuk meningkatkan pembinaan akan minimnya kegiatan yang positif dan mencegah diri anak agar tidak terjerumus kedalam kegiatan yang negatif, khususnya di daerah Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, maka dibentuklah Krida Jaya Club.

Berdasarkan informasi dari pelatih bahwa pada klub bola voli KJC kemampuan Teknik *jumping service nya* belum maksimal atau belum sesuai target untuk keseluruhan semua atlet yang dibina. Dengan adanya kepercayaan diri yang baik dari diri atlet tersebut, akan menimbulkan rasa keberanian dalam melakukan *jumping service*. Terlebih jika atlet tersebut selalu berfikiran positif akan dirinya. Dari keterangan diatas bahwa kepercayaan diri dan *positive self talk* memiliki peluang yang baik untuk atlet dalam melakukan *jumping service*. Namun rata-rata dari fakta yang terjadi di lapangan, masih adanya pelatih yang hanya menerapkan teknik dan fisik saja dalam menunjang *jumping service*, namun sangat mengabaikan kepedulian diri atlet dalam segi mental atau psikisnya. Dan juga atlet yang memiliki teknik dan fisik yang baik belum tentu juga dapat melakukan teknik *jumping service*. Sehubungan keterangan di atas juga peneliti merasa ingin meneliti lebih jauh apakah benar adanya hubungan kepercayaan diri yang baik dan berpikiran positif dengan cara *positive self talk* akan menghasilkan suatu *jumping service* yang baik pula.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Hubungan *Positive Self Talk* Dan Kepercayaan Diri Terhadap *Jumping Service* Atlet Putra Bola Voli Krida Jaya Club”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak maksimalnya teknik *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club
2. Kurangnya kemampuan dorongan psikis atau mental dalam segi *positive self talk* pada saat melakukan *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club.
3. Minimnya kepercayaan diri pada atlet putra bola voli Krida Jaya Club.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak meluasnya permasalahan dan agar peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti hanya meneliti hubungan *positive self talk* dan kepercayaan diri terhadap *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *positive self talk* dengan *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club?
2. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club?
3. Apakah terdapat hubungan antara *positive self talk* dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari perumusan masalah di atas tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *positive self talk* terhadap *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *positive self talk* dan kepercayaan diri secara bersamaan terhadap *jumping service* atlet putra bola voli Krida Jaya Club.

